

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Metode Penelitian Kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2009:14) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik.

Menurut Emzir (2009:28), pendekatan Kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradigma postpositivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis, dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi, serta pengujian teori), menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik. Sehingga dalam penelitian kuantitatif, sesuai dengan namanya banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Arikunto:2006).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, karena data yang diperoleh lalu diamati dan dideskriptifkan berdasarkan kenyataan yang didapat pada

saat pengumpulan data. Penulis juga mengacu pada pendapat Sudjana (2000; 82), yang mengatakan bahwa “metode deskriptif kuantitatif adalah metode yang menggambarkan dengan kata–kata menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan”.

Untuk mengetahui perilaku pemilih dalam pemilihan kepala desa di desa Bumi Kencana Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu penelitian menggunakan angka/ analisis. Pada umumnya jangka waktu penelitian kuantitatif tidak terlalu lama, karena data yang dikumpulkan menggunakan sistem kuesioner, sehingga bila seluruh kuesioner telah terkumpul dan dilakukan kegiatan analisis data dan telah didapatkan hasil untuk disimpulkan maka penelitian telah selesai.

B. Fokus Penelitian

Penelitian kuantitatif yang menjadi fokus penelitian adalah masalah penelitian itu sendiri. Fokus penelitian sangatlah penting sebagai pembatas ruang lingkup penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti, agar peneliti akan mengarah pada suatu arahan yang jelas. Melalui fokus penelitian, peneliti dapat mengetahui indikator data yang akan dicari serta dengan demikian dapat dengan mudah menentukan informan yang dipandang mengetahui data yang dibutuhkan oleh peneliti.

Faktor penelitian adalah untuk menyusun indikator yang relevan untuk pengumpulan data (yakni membedakan indikator penting dengan yang tidak penting); dan untuk memproduksi data serta untuk menjawab pertanyaan riset itu sendiri, (Hidari Nawawi, 2001:111). Sedangkan menurut Lexy Moleong, penentuan fokus

penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk membatasi studi kuantitatif, sekaligus membatasi peneliti guna memilih mana data yang relevan dan mana pula yang tidak.(2004:237).

Adapun fokus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran perilaku pemilih yang termasuk dalam kategori pemilih Rasional Kalkulatif, Pemilih Primordial, Pemilih Pragmatis atau pemilih Emosional. Keempat perilaku ini yang akan dijadikan fokus dalam penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil sebagai tempat penelitian adalah Desa Bumi Kencana Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah. Pertimbangan yang diambil oleh peneliti antara lain karena desa tersebut merupakan desa yang mayoritas penduduknya adalah petani, kemudian didesa ini perilaku masyarakat dalam pemilihan kepala desa sangat beragam dalam menentukan pilihannya.

D. Populasi, Sampel dan Tehnik Sampling

1) Populasi

Populasi adalah sekumpulan objek penelitian yang dapat berupa manusia, benda-benda, tumbuhan, gejala-gejala nilai tes atau peristiwa sebagai sumber data yang dimiliki karakteristik didalam suatu penelitian. (Hadari Nawawi, 2004:144)

Sedangkan ahli lain berpendapat, populasi adalah sekumpulan makhluk hidup atau benda mati untuk dijadikan sebagai obyek atau sarana di dalam penelitian. Berdasarkan pernyataan di atas, maka populasi pada penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 1: Data Jumlah Penduduk Desa Bumi Kencana Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2013

No.	Dusun	Kepala Keluarga
1	Dusun 1	154
2	Dusun 2	109
3	Dusun 3	183
4	Dusun 4	162
5	Dusun 5	117
6	Dusun 6	126
7	Dusun 7	101
Jumlah		902

Sumber: Data Penduduk Desa Bumi Kencana Kecamatan Seputih Agung 2013

Berdasarkan tabel di atas di dapatkan populasi penelitian ini adalah seluruh penduduk Desa Bumi Kencana Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2013.

2) Sampel

Teknik sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua tahap, yaitu tahap pertama menentukan sampel daerah, dan tahap berikutnya menentukan orang-orang yang ada pada daerah itu secara sampling juga. Teknik pertama yang digunakan adalah teknik *Cluster Sampling* adalah teknik yang digunakan apabila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas (Sugiyono, 2009:65).

Penduduk desa Bumi Kencana terdiri dari 7 dusun, setelah dilakukan teknik *cluster sampling* dengan cara menentukan sampel daerah menjadi 7 dusun, maka selanjutnya adalah melakukan penarikan sampel pada masing-masing dusun dengan cara sebagai berikut :

1. Populasi sebesar 902, berdasarkan pada tabel krajie dan morgan didapat sampel sebesar 269.
2. Sampel berdasarkan dusun didapat :
 - 1) Dusun I : $154/902 \times 269 = 46$
 - 2) Dusun II : $109/902 \times 269 = 33$
 - 3) Dusun III : $83/902 \times 269 = 25$
 - 4) Dusun IV : $162/902 \times 269 = 48$
 - 5) Dusun V : $98/902 \times 269 = 29$
 - 6) Dusun VI : $86/902 \times 269 = 26$
 - 7) Dusun VII : $101/902 \times 269 = 30$

E. Tehnik Pengumpulan Data

1) Tehnik Pokok

Tehnik pokok dalam penelitian ini adalah kuisisioner (angket). Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik ini bagus digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar luas diberbagai wilayah. Adaun beberapa prinsip dalam penggunaan teknik ini antara lain:

- 1) Isi dan tujuan; maksudnya pertanyaan yang digunakan berbentuk pengukuran yang berskala dan itemnya mencukupi untuk mengukur variabel.
- 2) Bahasa; maksudnya adalah penggunaan bahasa yang mudah dimengerti bagi responden.
- 3) Tipe dan Bentuk Pertanyaan; penggunaan pertanyaan dapat berupa pertanyaan terbuka atau tertutup.
- 4) Pertanyaan tidak mendua (*double-berreled*) artinya, pertanyaan hal yang berbeda, tidak disatukan dalam satu pertanyaan.
- 5) Tidak menanyakan hal yang sudah dilupakan oleh responden.

Angket tersebut diberikan kepada penduduk untuk mengetahui perilaku pemilih dalam memilih kepala desa Desa Bumi Kencana Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2013

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010:199). Penyebaran angket kepada subjek penelitian bertujuan untuk memperoleh data atau informasi mengenai masalah penelitian yang menggambarkan variabel yang diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan angket dalam bentuk *check-list*. Arikunto (2006:152) mengatakan bahwa "*check list*", sebuah daftar, dimana

responden tinggal membubuhkan tanda (√) pada kolom yang sesuai”. Tanda *check-list* ini akan menjadi alternatif pilihan jawaban dari responden.

2) Teknik Pelengkap

Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui angket tersebut, maka metode pembantu/pelengkap sebagai berikut:

a) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan sebagai metode pelengkap dalam pengumpulan data, menurut Nana Syaodin Sukmadinata (2007:221). “Studi dokumenter (*dokumentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik”. Metode dokumentasi ini digunakan untuk melihat data-data jumlah penduduk yang memiliki hak politik/ hak pilih.

b) Metode Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduwan, 2005 : 76). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan tentang pengertian observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek dan subjek dengan cara mencatat atau melihat langsung. Observasi dilakukan ke lokasi penelitian di Desa Bumi Kencana Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2013.

c) Metode Wawancara

Metode ini dilakukan dengan mengadakan hubungan secara langsung kepada responden yang menjadi objek wawancara. Adapun yang dimaksud dengan wawancara adalah “*Merupakan pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan tujuannya*” (Suharsini Arikunto, 2001:201).

Wawancara dalam penelaksanakan digunakan wawancara bebas dan terpimpin, dimana diberikan kebebasan kepada pihak yang dimintai informasi dalam memberikan pendapat atau jawaban. Wawancara dilakukan dengan pihak terkait yang mengetahui proses sebelum pemilihan dimulai sampai pemilihan selesai.

F. Waktu dan Jadwal Penelitian

Adapun waktu penelitian adalah selama 5 bulan terhitung mulai bulan Januari sampai dengan bulan Mei 2014.